



GUNAKAN TELECONFERENCE, CERMINKAN SMART CITY

Musrenbang 2021 Usulkan Semangat Pemulihan

YOGYA (KR) - Musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) tingkat Kota Yogya berhasil digelar di tengah protokol Covid-19. Dengan memanfaatkan teleconference, metode tersebut sekaligus mencerminkan program smart city. Musyawarah untuk membahas agenda 2021 itu pun banyak membahas usulan semangat recovery atau pemulihan dampak Covid-19.

"Kami sangat mengapresiasi semangat wilayah dalam mengikuti proses musrenbang tingkat kota ini. Sebagai langkah awal membahas kegiatan pada tahun 2021 mendatang, semangat recovery atau pemulihan memang harus digaungkan," tandas Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudyatmoko, usai mengikuti musrenbang di Balaikota, Selasa (7/4).

Menurut Danang, situasi pada saat ini memang sangat tidak

menentu. Oleh karena itu nilai yang terkandung dalam Segoro Amarto harus benar-benar diaplikasikan. Terutama semangat gotong royong dan kebersamaan antarseluruh elemen supaya Kota Yogya bisa bangkit lebih cepat. Hanya, sampai saat ini belum bisa diperkirakan pandemi virus Korona bisa berakhir.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku hampir tidak ada kesulitan yang berarti pada teknis musrenbang. Terdapat 100 pe-

serta musyawarah yang tersebar di berbagai lokasi berbeda namun substansinya dapat terakomodir berkat teknologi. Selama musrenbang berlangsung, Pemkot Yogya juga menyiarkan secara langsung melalui media sosial seperti Youtube dan Facebook. Masyarakat yang mengikuti bahkan dapat memberikan masukan melalui kolom komentar. "Ini seperti kesempatan dalam kesempitan. Meski sedang kondisi darurat virus Korona tapi ada pengalaman untuk menggelar rapat berbasis teknologi. Jadi semakin mengefektifkan program smart city," urainya.

Terkait usulan pemulihan dampak kasus Covid-19, menurut Heroe akan dijadikan prioritas pembangunan. Apalagi struktur APBD pada tahun 2021 mendatang juga akan jauh berbeda seiring berku-

rangnya dana perimbangan dari pusat maupun pajak daerah. Sehingga mau tidak mau, imbuhan, program kegiatan harus disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Akan tetapi, konstruksi anggaran tahun depan juga sangat dipengaruhi perubahan anggaran tahun ini. Terdapat lima sektor yang menjadi ruh perubahan APBD 2020 yakni penanganan Covid-19 dari sisi kesehatan, afirmasi kelompok terdampak, pemulihan ekonomi dan sosial, program kebangkitan, dan capaian kinerja sesuai RPJMD. "Lima aspek itu nanti akan sangat mempengaruhi struktur anggaran tahun depan. Tapi kami pun optimis Kota Yogya bisa kembali bangkit lebih cepat dibanding daerah lain. Kuncinya ialah kebersamaan antara pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha," tandasnya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005